# RENDAHNYA TINGKAT PENDIDIKAN PEREMPUAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN INTENSITAS NIKAH MUDA USIA

(Studi Kasus tentang Problematika Perempuan di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)

#### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon



KOMARUDIN Nomor Pokok: 20014610

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CIREBON 2006 M/1427 H



# RENDAHNYA TINGKAT PENDIDIKAN PEREMPUAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN INTENSITAS NIKAH MUDA USIA

(Studi Kasus tentang Problematika Perempuan di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)

Oleh:

KOMARUDIN Nomor Pokok : 20014610

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CIREBON 2006 M/1427 H



#### **IKHTISAR**

Komarudin, 20014610: "Rendahnya Tingkat Pendidikan Perempuan dan Hubungannya Dengan Intensitas Nikah Muda Usia" (Studi Kasus tentang Problematika Perempuan di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)

Pendidikan sebagai alternatif tawaran, memiliki signifikansi dalam menata perubahan sosial. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka salah satu syarat terpenting agar suatu negara dapat maju dan mempertahankan eksistensinya adalah dengan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, maka salah satu jalan yang terpenting adalah melalui pendidikan. Pemberian kesempatan kepada setiap warga negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan untuk mendapatkan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang: faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan perempuan, intensitas menikah muda usia di kalangan masyarkat serta korelasi antara rendahnya tingkat pendidikan perempuan hubungannya dengan intensitas

menikah muda usia di kalangan masyarakat Desa Bendungan.

Sebagai kerangka pemikiran, bahwa suatu kehidupan masyarakat dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya, akan selalu diwarnai atau dipengaruhi oleh status sosial ekonomi yang akan mempengaruhi kesempatan memperoleh pendidikan, pendapatan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya. Namun di dalam kenyataannya, berbagai faktor penyebab, problematika di atas juga masih terdapat dan bahkan banyaknya anak perempuan lulusan SD yang seharusnya masih duduk di bangku SLTP atau sederajat untuk menyelesaikan pendidikan dasar, akan tetapi pada usia yang masih dini tersebut mereka menikah dan menjadi ibu rumah tangga. Dengan demikian, bentuk dan warna masa depan bangsa ini, akan sangat ditentukan oleh kita (pemerintah, orang tua, dan masyarakat) di dalam mencerdaskan generasi penerus sebagai wujud tanggung jawab moral di dalam menyelematkan bangsa di masa yang akan datang.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, sehingga data yang terkumpul secara terpadu dapat saling melengkapi. Dan teknik analisa data dilakukan dengan dua cara, pertama untuk analisa data kualitatif digunakan pendekatan logika, sedangkan data kuantitatif diolah secara statistik, dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Analisis mengenai faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan perempuan di Desa Bendungan sebesar 44,81%. Sedangkan intensitas menikah muda usia di kalangan masyarakat sebesar 36,76%. Adapun korelasi antara rendahnya tingkat pendidikan perempuan hubungannya dengan intensitas menikah muda usia di kalangan masyarakat, berdasarkan hasil penghitungan di atas, korelasi diantara variabel X (sikap perempuan lulusan SD/sederajat terhadap kelanjutan pendidikan formal) dengan variabel Y (faktor-faktor yang mempengaruhi lebih memilih menikah muda usia daripada melanjutkan pendidikan formal) di Desa Bendungan diperoleh 0,63, dimana apabila ditrasfer ke dalam skala konservatif 0,63 berada pada interval 0,04 — 0,70 yang berarti koefesien korelasinya sedang. Berdasarkan uji statistik dapat ditafsirkan bahwa korelasi antara rendahnya tingkat pendidikan perempuan hubungannya dengan intensitas menikah pada usia dini di kalangan masyarakat Desa Bendungan yaitu sebesar 22%. Ini berarti masih 78% lagi faktor lain yang mempengaruhi nikah usia dini yang dilakukan perempuan desa yang tidak melanjutkan jenjang pendidikan formalnya.



#### PERSETUJUAN

### RENDAHNYA TINGKAT PENDIDIKAN PEREMPUAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN INTENSITAS NIKAH MUDA USIA

(Studi Kasus tentang Problematika Perempuan di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)

Oleh:

**KOMARUDIN** 

Nomor Pokok : 20014610

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ring Rindanah, S.Ag, M.Pd

NIP: 150 282 004

<u>Drs. Endang Sujana., M.Pd</u>

NIP: 150 257 028



## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Rendahnya Tingkat Pendidikan Perempuan dan Hubungannya Dengan Intensitas Nikah Muda Usia" (Studi Kasus tentang Problematika Perempuan di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon) oleh Komarudin dengan Nomor Pokok : 20014610 telah dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah, pada tanggal 21 Desember 2005.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua

Merangkan Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Prof. DR. H. Maksum Mukhtar, M.A.

NIP. 150 235 951

Drs. I. Ahmad Riyadi, M.Pd NIP 150 209 706

Anggota,

Penguji I,

Penguji II.

Drs. H. Abdul Latif, M.Pd

NIP. 150 207 744



#### NOTA DINAS

Kepada Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon di-

Cirebon

#### Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mendapat pembimbingan, telaahan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama

KOMARUDIN

NIM

: 20014610

Judul Skripsi

: "Rendahnya Tingkat Pendidikan Perempuan dan Hubungannya Dengan Intensitas Nikah Muda Usia" (Studi Kasus tentang Problematika Perempuan di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)

Kami berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan.

Tarbiyah STAIN Cirebon untuk dimunoqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, Nopember 2005

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Rina Rindanah, S.Ag, M.Pd

NIP: 150 282 004

Drs. Endang Sujana., M.Pd

NIP: 150 257 028



#### PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

#### Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Rendahnya Tingkat Pendidikan Perempuan dan Hubungannya Dengan Intensitas Nikah Muda Usia" (Studi Kasus tentang Problematika Perempuan di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon), ini beserta seluruh isinya adalah benarbenar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Januari 2006 Yang membuat pernyataan

> **Komarudin** NIM : 20014610



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Komarudin, lahir di Cirebon pada tanggal 16 April 1983. Ayah bernama H. Abdul Rohim dan Ibu bernama Hj. Sholehah yang beralamatkan di Desa Bendungan RT. 01 RW. 02 No. 80 Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon.

# Pendidikan yang telah diselesaikan adalah:

- 1. MI Riyadul Ulum Bendungan, lulus tahun 1995.
- 2. MTs Riyadul Ulum Bendungan, lulus tahun 1998.
- 3. MAN Tambak Beras Jombang Jawa Timur, lulus tahun 2001.
- 4. Tahun 2001 masuk STAIN Cirebon, S-1 Jurusan Tarbiyah, Program Studi Tadris IPS sampai dengan sekarang.



#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sebab berkat rakhmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tanpa menemui hambatan yang berarti.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak bir ibingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak DR. H. M. Imron Abdullah, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
- Bapak Drs. I. Ahmad Riyadi, M.Pd., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
- 3. Bapak Drs. Cecep Sumarna, M.Ag., Ketua Program Studi IPS Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
- 4. Ibu Rina Rindanah, S.Ag, M.Pd., dan Bapak Drs. Endang Sujana., M.Pd, selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
- 5. Bapak Drs. H. Abdul Latif, M.Pd dan Ibu Patimah, M.Ag., yang telah melakukan koreksi dan perbaikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
- 6. Civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

7. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Skripsi ini.

Akhirnya skirpsi ini penulis persembahkan kepada masyarakat akademik, dan semoga bermanfaat khususnya bagi penulis, dan sebagai titik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Cirebon, Januari 2006 Penulis,



### **DAFTAR ISI**

			Halaman
KATA P	ENG.	ANTAR	i
DAFTAI	R ISI		iii
DAFTAI	R TAI	BEL	$\mathbf{v}$
BAB	I.	PENDAHULUAN	1
		A. Latar Belakang Masalah	1
		B. Perumusan Masalah	5
		C. Tujuan Penelitian	6
		D. Kerangka Pemikiran	7
		E. Langkah-langkah Penelitian	9
BAB	II.	TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PENDIDIKAN	
		PEREMPUAN DAN NIKAH MUDA USIA	13
		A. Urgensi Pendidikan Perempuan	. 13
		B. Pengertian dan Tujuan Perkawinan	23
		C. Pengaruh Budaya dan Kondisi Masyarakat Desa terhad	ap
		Pernikahan	32
BAB	III.	KONDISI OBYEKTIF DESA BENDUNGAN KECAMAT	AN
		PANGENAN KABUPATEN CIREBON	36
		A. Keadaan Geografis dan Demografis	36

			Halaman
		B. Keadaan Sosial-Budaya, Ekonomi, dan Agama di Desa	ı
		Bendungan	43
		C. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bendungan	48
BAB	IV.	. ANALISA DATA	55
		A. Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Tingkat Pendidi	kan
		Perempuan	55
		B. Intensitas Menikah Muda Usia di Kalangan Masyarakat	65
		C. Korelasi antara Tingkat Pendidikan Perempuan dengan	
		Intensitas Menikah pada Muda Usia	76
BAB	V.	PENUTUP	90
		A. Kesimpulan	90
		B. Saran-saran	91
			•

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:



## DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1.	Jenis Penggunaan Tanah	39
Tabel	2.	Kompisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	41
Tabel	3.	Mobilitas Penduduk	42
Tabel	4.	Tingkat Pendidikan	44
Tabel	5.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	46
Tabel	6.	Penyesalan Responden Karena Putus Sekolah	56
Tabel	7.	Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal	56
Tabel	8.	Sikap Responden terhadap Manfaat Pendidikan	57
Tabel	9.	Faktor Ekonomi terhadap Kelanjutan Pendidikan Formal	58
Tabel	10.	Jenjang Pendidikan Teman Bermain Responden	59
Tabel	11.	Rasa Malu Karena Putus Sekolah	60
Tabel	12.	Alternatif Bekerja Daripada Sekolah	61
Tabel	13.	Bekerja Lebih Menjanjikan Daripada Sekolah	62
Tabel	14.	Bekerja Dapat Membantu Meringankan Orang Tua	63
Tabel	15.	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	64
Tabel	16.	Rekapitulasi Hasil Rata-rata Prosentase Faktor Yang	
		Menyebabkan Rendahnya Tingkat Pendidikan Perempuan	65
Tabel	17.	Kebiasaan Menikah Muda Usia Perempuan Desa	67
Tabel	18.	Menikah Muda Usia Bersifat Umum	68

		Halaman
Tabel	19. Pengaruh Keluarga terhadap Nikah Muda Usia	69
Tabel	20. Paksaan Keluarga terhadap Menikah Muda Usia	69
Tabel	21. Peran BP-4 terhadap Problematika Nikah Muda Usia	<b>7</b> 0
Tabel	22. Manfaaat Penyuluhan BP-4	71
Tabei	23. Mitos Nikah Muda Usia	<b>7</b> 2
Tabel	24. Nikah Muda Usia sebagai Alternatif	73
Tabel	25. Problematika Responden Dalam Berumah Tangga	74
Tabel	26. Sikap Responden terhadap Keturunan di Masa Depan	74
Tabel	27. Rekapitulasi Hasil Rata-rata Prosentase Intensitas	
	Menikah Muda Usia di Kalangan Masyarakat	75
Tabel	28. Penghitungan Skor Item Variabel X	76
Tabel	29. Urutan Jumlah Skor tentang Faktor yang Menyebabkan	•
	Rendahnya Tingkat Pendidikan Perempuan	78
Tabel	30. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Variabei X	79
Tabel	31. Penghitungan Skor Untuk Skor Variabel Y	81
Tabel	32. Urutan Jumlah Skor Variabel Y	83
Tabel	33. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Variabel Y	84
Tabel	34. Penyusunan Data Untuk Korelasi	86